

**MODEL PENGEMBANGAN SELF DISCLOSURE TERHADAP  
PENURUNAN TINGKAT TURNOVER INTENTION DALAM KONTEKS  
SOCIAL SUPPORT**

**Tri Inawati**

**Widodo**

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

inawati.sh@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self disclosure* terhadap penurunan tingkat turnover intention pada sumber daya manusia bagian produksi PT. Korina Semarang. *Self disclosure* merupakan suatu bentuk komunikasi interpersonal yang berupa reaksi atau tanggapan dengan senang hati menerima informasi dalam suatu hubungan pribadi, serta bersedia membagi perasaan dan informasi yang akrab, baik bersifat deskriptif maupun evaluatif. Salah satu faktor penyebab munculnya *turnover intention* (niat berpindah) ialah kurangnya kemampuan dan kesempatan bertukar gagasan dan ketidakpuasan terhadap suatu hal. Metode penelitian menggunakan metode survey sifat penelitian ini adalah deskriptif eksplanatori (menguraikan atau menjelaskan). Populasi dalam penelitian ini yaitu 1.100 sumber daya manusia bagian produksi PT. Korina Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *cluster random sampling* sebanyak 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). semakin tinggi *Self Disclosure*, maka semakin rendah tingkat *Turnover Intention*, 2). semakin tinggi *Self Disclosure*, maka semakin rendah tingkat *Job Stress*, 3). semakin tinggi dari *Job Stress*, maka semakin tinggi tingkat *Turnover Intention*, 4). semakin tinggi *social support* yang diperoleh maka semakin meningkatkan *Self Disclosure* yang berdampak pada penurunan tingkat *Turnover Intention*.

**Kata Kunci** : *Self Disclosure, Job Stress, Social Support dan Turnover Intention sumber daya manusia*